

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada persepsi dan pengalaman individu secara langsung terhadap suatu fenomena, dengan analisis data yang bersifat deskriptif dan berupa kalimat.⁴⁹

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi dan analisis datanya bersifat induktif/kualitatif dengan penekanan pada makna daripada generalisasi.⁵⁰

Jenis penelitian kualitatif ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana lingkungan mempengaruhi motivasi belajar santri dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Al-Islah yang bertempat di Desa Sidoharum.

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian, cet. ke-I*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal.6.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.9.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Islah yang bertempat di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih sekitar tiga bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan penelitian merupakan segala sesuatu/hal yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti dalam sebuah penelitian.

Subjek dan informan dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Kepala TPQ Al-Islah Desa Sidoharum
2. Ustad/zah di TPQ Al-Islah Desa Sidoharum
3. Santri TPQ Al-Islah Desa Sidoharum
4. Orang tua atau Wali santri
5. Masyarakat sekitar TPQ

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang krusial dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid dan akurat.⁵¹ Dalam pengumpulan data terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

⁵¹ Sugiono, *Op.Cit.*, hal. 224.

1. Observasi

Nasution dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan.⁵² Sedangkan menurut Zainal Abidin observasi adalah suatu proses yang diawali dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap fenomena yang sebenarnya maupun buatan.⁵³

Dalam artian lain observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan mengamati, pencatatan, pengambilan gambar, maupun rekaman suara.⁵⁴

Jadi observasi merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian kualitatif guna untuk mendapatkan data awal tentang kondisi TPQ Al-Islah di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

Pada penelitian ini kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran yang diikuti santri/santriwati. Pada observasi ini peneliti menemukan beberapa kendala saat pembelajaran dilaksanakan seperti kurangnya yang membantu pembelajaran, kurangnya motivasi santri/santriwati dalam mengikuti pembelajaran, serta materi yang tidak bisa difahami oleh santri/santriwati.

⁵² Sugiono, *Op.Cit.*, hal. 226

⁵³ Iryana, dan Kawasati. R, (2019). "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif", (STAIN, Sorong), 9.

⁵⁴ Khairinal. "Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi".(Jakarta :Salim Media Indonesia,2016). Hal.340

2. Wawancara/interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan terkait apa yang menjadi fokus penelitian.⁵⁵

Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi melalui kegiatan tanya jawab secara lisan. Wawancara juga bisa disebut sebagai pertemuan antara dua orang untuk berbagi informasi maupun ide melalui kegiatan tanya jawab⁵⁶

Jadi kegiatan wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait hal yang akan diteliti. Adapun bentuk informasi yang didapat bisa dalam bentuk tulisan maupun rekaman secara audio/audiovisual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁷ Dalam metode ini, penulis mengamati benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

⁵⁵ Nur Idah, "Peran Orang Tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-qur'an di TPQ As-soffah Dusun Wonodadi Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). (2024), Hal.46

⁵⁶ Sugiono, *Op.Cit.*, hal.231

⁵⁷ Iryana dan Risky kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", (2019), Hal.11

Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan gambar, peristiwa, ataupun dokumen berdasarkan setiap situasi yang terjadi.⁵⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengorganisir, mengkategorikan, dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi atau catatan lapangan, dan dokumentasi untuk membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.⁵⁹

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif yang dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak seajeg data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.⁶¹

⁵⁸ Khairinal.” Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi”.(Jakarta: Salim Media Indonesia,2016). Hal.341

⁵⁹ Sugiono, *Op.Cit.*, Hal.244

⁶⁰ *Ibid.* hal.246

⁶¹ *Ibid.* hal.247

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁶² Penyajian data juga dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya.⁶³

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang bertujuan untuk membuat atau menemukan temuan baru yang dapat membantu menjelaskan fenomena yang belum jelas maupun belum dipahami dengan baik sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran terhadap suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁶⁴

⁶² Sugiono, *Op.Cit.*, Hal.249

⁶³ Dr. Abdul Fattah Nasution, *Op.Cit.*, Hal.132-133

⁶⁴ Sugiono, *Op.Cit.*, Hal.252-253

F. Kerangka Pemikiran

